

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI BERDASARKAN PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH REPUBLIK INDONESIA Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Studi Kasus di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Serba Usaha Migas Cepu

Aloysius Yoga Widyatmoko
082114127
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan KPRI Serba Usaha Migas Cepu tahun 2009, 2010 dan 2011. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2012. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan adalah membandingkan antara hasil perhitungan aspek penilaian tingkat kesehatan koperasi dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil data sebagai berikut: 1) Aspek permodalan: rasio modal sendiri terhadap total asset tahun 2009-2011: 54,2% , 49,7% dan 50,2 %. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko tahun 2009-2011: 140%, 153%, 209%. Rasio kecukupan modal sendiri tahun 2009-2011: 82,3%, 96,7%, 123,4%. 2) Aspek kualitas aktiva produktif: rasio volume pinjaman terhadap volume pinjaman diberikan tahun 2009-2011: 100%, 100%, 100%. Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan tahun 2009-2011: 100%, 100%, 100%. Rasio cadangan risiko koperasi terhadap pinjaman bermasalah tahun 2009-2011: 63,1%, 70,4%, 98,2%. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman diberikan tahun 2009-2011: 100%, 100%, 100%. 3) Aspek manajemen dikatakan baik. 4) Aspek efisiensi: rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto tahun 2009-2011: 89,5%, 94%, 101,1%. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor tahun 2009-2011: 54,6%, 69,8%, 108,3%. Rasio efisiensi pelayanan tahun 2009- 2011: 13,31%, 13,91%, 18,25%. 5) Aspek likuiditas: rasio kas tahun 2009-2011: 20%, 29%, 11%. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima tahun 2009-2011: 3,99%, 2,84%, 1,74%. 6) Aspek kemandirian dan pertumbuhan: rentabilitas asset tahun 2009-2011: 5%, 3,45%, 2,3%. Rentabilitas modal sendiri dari tahun 2009-2011: 6,40%, 5,97%, 3,90%. Rasio kemandirian operasional pelayanan tahun 2009- 2011: 18,4%, 18%, 11%. 7) Aspek jatidiri koperasi: rasio partisipasi bruto tahun 2009-2011: 17,4%, 19,4%, 22,9%. Rasio promosi ekonomi anggota tahun 2009-2011: 13,9%, 13%, 8,2%.

Pada tahun 2009, 2010, dan 2011 KPRI Serba usaha Migas Cepu menunjukkan skor tingkat kesehatan sebesar 65,2 (cukup ssehat), 61,4 (cukup sehat), 64,2 (cukup sehat).

ABSTRACT

**THE ANALYSIS OF A COOPERATIVE'S SOLVENCY LEVEL BASED
ON THE REGULATION OF THE STATE MINISTRY OF
COOPERATIVE AND SMALL-MEDIUM ENTERPRISE OF REPUBLIC
OF INDONESIA NUMBER 14/PER/M.KUM/XII/2009**

A Case Study of Indonesian Republic Employee Cooperative of Oil and Gas
Multi Business of Cepu

Aloysius Yoga Widyatmoko
082114127
Sanata Dharma University of Yogyakarta
2013

This research was aimed to know a solvency level of Indonesian Republic Employee Cooperative of Oil and Gas Multi Businesses (KPRI Serba Usaha Migas) of Cepu in 2009, 2010 and 2011. This research was conducted in July-August 2012. Data gathering techniques were used documentation and interview. Data analysis technique conducted was by comparing between cooperative health level judgment aspect calculation result and The Regulation of The State Minister of Cooperative and Small-Medium Enterprise (UKM) Number: 14/Per/M.KUM/XII/2009.

The data analysis resulted as follows: 1) Capital aspect: self-capital ratio towards total asset in 2009-2011: 54.2%, 49.7% and 50.2%. The self-capital ratio towards risky loan given in 2009-2011: 140%, 153%, 209%. 2009-2011 self-capital sufficiency ratios: 82.3%, 96.7%, 123.4%. 2) Aspect of productive active quality: loan volume ratio towards loan volume given in 2009-2011: 100%, 100%, 100%. A risky loan ratio towards loan given in 2009-2011: 100%, 100%, 100%. A cooperative risk reserve ratio towards a risky loan in 2009-2011: 63.1%, 70.4%, 98.2%. A risky loan ratio towards loan given in 2009-2011: 100%, 100%, 100%. 3) A management aspect was mentioned in good condition. 4) Efficiency aspect: member's cooperative burden ratio towards gross participation in 2009-2011: 89.5%, 94%, 101.1%. Business burden ratio towards gross business revenue (SHU) in 2009-2011: 54.6%, 69.8%, 108.3%. Service efficiency ratio in 2009-2011: 13.31%, 13.91%, 18.25%. 5) Liquidity aspect: cash ratio in 2009-2011: 20%, 29%, 11%. Loan ratio given towards fund accepted in 2009-2011: 3.99%, 2.84%, 1.74%. 6) Independence and growth aspects: 2009-2011 asset rentability: 5%, 3.45%, 2.3%. Self capital rentability in 2009-2011: 6.40%, 5.97%, 3.90%. Service operational independence ratio in 2009-2011: 18.4%, 18%, 11%. 7) Cooperative self-identity aspect: gross participation ratio in 2009-2011: 17.4%, 19.4%, 22.9%. Cooperative member's economic promotion ratio in 2009-2011: 13.9%, 13%, 8.2%.

It can be concluded that in 2009, 2010 and 2011, KPRI Serba Usaha Migas Cepu showed a solvency level score of 65.2 (fairly solvent), 61.4% (fairly solvent), 64.2 (fairly solvent).